



**Kementerian Koordinator  
Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan  
Republik Indonesia**

**Siaran Pers Nomor: 282/HUMAS PMK/XI/2022**

Menko PMK: Yang Laki-Laki Jumatan, yang Perempuan Keputrian

\*Dukung Gerakan Pencegahan Perkawinan Anak di Jateng

KEMENKO PMK -- Nyanyian jingle "Jo Kawin Bocah" (Jangan Kawin Anak) menyambut kedatangan Menko PMK Muhadjir Effendy di SMKN Tembarak, Kabupaten Temanggung, Provinsi Jawa Tengah, pada Selasa (8/11/2022).

Nyanyian ini merupakan bentuk dukungan Gerakan Bersama Pencegahan Perkawinan Anak dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, yang dikreasikan oleh Forum Anak Jawa Tengah.

Kunjungan Menko PMK bertujuan untuk mengampanyekan tablet tambah darah untuk kesehatan remaja putri yang akan menjadi calon ibu. Tablet darah bertujuan untuk mencegah anemia karena haid dan untuk kesehatan rahim.

Dalam kesempatan itu, para siswi SMKN Tembarak dibagikan tablet tambah darah oleh pihak sekolah dan pihak BKKBN. Mereka diajak untuk mengonsumsi tablet tambah darah secara rutin setiap pekannya. Dilakukan pula konsumsi secara simbolis oleh beberapa siswi.

"Tadi dilakukan pembagian pil tambah darah untuk siswi. Dan itu supaya secara rutin berkesinambungan di Kabupaten Temanggung untuk menyelamatkan remaja dari kurang darah yang berakibat fatal pada kesehatan rahimnya," ujar Muhadjir di sela kegiatan.

Selain rutin pembagian tambah darah, Menko PMK juga meminta agar para siswi juga difasilitasi kegiatan keputrian oleh pihak sekolah untuk berbagi cerita soal masalah keputrian. Dia meminta langsung kepada guru bidang kesiswaan. Hal itu bisa dilakukan di selama jam salat Jumat yang dilakukan siswa dan guru laki-laki.

"Sebaiknya ketika Jumatan, terutama yang muslim untuk yang putri sebaiknya ada kelas khusus untuk keputrian membahas berbagai macam hal yang berhubungan dengan masalah keputrian," ujarnya.

Menurut Menko PMK kesehatan siswi sangat penting. Menurutnya, para siswi harus sehat secara fisik dan sehat secara reproduksi supaya bisa menjadi ibu yang sehat yang juga akan menentukan masa depan Indonesia. Menurutnya, tablet tambah darah juga bisa mencegah stunting pada anaknya kelak.

"Ini untuk menyiapkan nanti menjadi ibu. Karena masa depan Indonesia ini ditentukan oleh siswi-siswi ini yang akan jadi ibu," ucapnya.

Selain membagikan tablet tambah darah, Menko PMK juga mengunjungi Center of Excellence SMKN Tembarak. Di SMKN Tembarak para pelajarnya telah menghasilkan beberapa produk di bidang mekatronika, seperti Simulasi Sistem Press Berbasis Pneumatik, Simulasi Sistem Konveyor Berbasis PLC dan Layar Sentuh, Simulasi 3D Printing dan Stasiun Cuaca.

Dalam kesempatan itu hadir Bupati Kabupaten Temanggung H M Al Khadziq, Kepala BKKBN Hasto Wardoyo, Kakanwil Kemenag Musta'in Ahmad, pejabat Eselon I dari Kemensos, Kemendikbudristek, Kemenkes, KPPA, Kemenag, Kemendes PDDT, BKKBN, dan Ketua Iluni UI Didit Agripinanto Ratam. (\*)

\*\*\*\*\*

**Bagian Humas dan Perpustakaan,  
Biro Hukum, Informasi dan Persidangan,  
Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan  
roinfohumas@kemenkopmk.go.id  
www.kemenkopmk.go.id  
Twitter@kemenkopmk  
IG: kemenko\_pmk**